

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bila mendengar kata tembakau, kata Deli pun tak pernah terlepas. Deli yang terkenal akan kualitas tembakau yang termasyur di Eropa pada masanya. Banyaknya perkebunan tembakau yang ada di Sumatera Timur, sebanding dengan pembangunan yang dilakukan di Tanah Deli. Perbaikan jalan yang memudahkan pengangkutan hasil panen. Adanya kereta api, rumah sakit, hotel, gedung-gedung dan lain-lain.

Sejarah perkebunan Deli dimulai ketika langkah Jacobus Nienhuys dan para pionir pengusaha perkebunan pertama kali menggarap atau membuka wilayah perkebunan di Sumatera Timur. Sejak awal dimulainya perkebunan menunjukkan kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat dimana pada tahun 1864 produksi tembakau telah meledak di pasaran Eropa. Pada saat itu, dengan meminjam istilah Karl J. Pelzer (1985), Deli dikenal sebagai “Dollar Land” dengan predikat sebagai penghasil daun pembungkus cerutu terbaik dunia mengalahkan tembakau dari Brazil dan Cuba.

Luasnya wilayah penanaman tembakau menuntut juga adanya sebuah tempat sebagai penyimpanan hasil panen tembakau. Pembangunan gudang-gudang pun tersebar hampir di setiap tempat di Sumatera Timur. Salah satunya yang berada di desa Sempali dan Saentis kecamatan Percut Sei Tuan.

Gudang yang pernah menjadi sejarah atas segala kegiatan mengenai pemilihan daun tembakau yang berkualitas dan menghasilkan ton-nan tembakau, sedikit demi sedikit fisiknya mulai termakan zaman. Dibiarkan kosong bertahun-tahun sejak harga penjualan tembakau menurun drastis dipasaran Eropa.

Tak banyak yang tau bagaimana keadaan dari gudang-gudang tembakau ketika sudah tidak memproduksi tembakau lagi. Keberadaan infrastruktur-infrastruktur bangunan gudang tersebut sebagian terpelihara dengan baik karena masih digunakan pada saat ini seperti yang ada di daerah Buluh Cina Kecamatan Hamparak Perak yang masih beroperasi menghasilkan tembakau, ada yang sudah beralih fungsi dan sebagian lagi telah hancurkan dan di rekontruksi ulang menjadi bangunan baru.

Keberadaan infrastruktur bangunan sejarah ini sangat penting keberadaannya sehingga perlu adanya usaha untuk pelestarian agar peninggalan-peninggalan bersejarah ini baik berbentuk fisik maupun non fisik tetap dilestarikan agar menjadi sumber pembelajaran sejarah sebagai bukti dari pembelajaran sejarah.

Maka peneliti pun tertarik pada bekas gudang tembakau di Desa Sempali dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan yang sudah beralih fungsi. Pengalihan fungsi bangunan gudang bekas tembakau yang dilihat oleh beberapa orang bisa dijadikan peluang kesempatan sebagai usaha ataupun peluang untuk kebutuhan pribadi.

Kini keberadaan gudang-gudang tersebut hanya tinggal sebuah bangunan yang tak lagi berjaya seperti dulu. Dengan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap gudang-gudang tersebut yang berjudul “*Gudang Bekas Tembakau Deli:Jejak Kejayaan Tembakau Deli di Sumatera Timur (1930-1946)*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Gudang tembakau sebagai jejak kejayaan tembakau
2. Pengalihan fungsi bekas gudang tembakau.
3. Dampak pengalihan fungsi bekas gudang tembakau.

1.3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang harus dibahas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar lebih terarah dan terfokus. Oleh karena itu, penelitian dibatasi berdasarkan identifikasi masalah, yaitu gudang-gudang bekas tembakau Deli : jejak kejayaan tembakau Deli di Sumatera Timur (1930-1946).

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gudang tembakau disebut sebagai jejak kejayaan tembakau?
2. Bagaimana proses pengalihan fungsi bekas gudang tembakau, yakni di Desa Sempali dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan?

3. Bagaimana dampak dari pengalihan fungsi bekas gudang tembakau tersebut?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibicarakan, maka peneliti memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui jejak kejayaan gudang tembakau.
2. Untuk mengetahui proses pengalihan fungsi bekas gudang tembakau di Desa Sempali dan Saentis.
3. Untuk mengetahui dampak dari pengalihan fungsi bekas gudang tembakau tersebut.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Untuk memberikan informasi kepada para pembaca mengenai Gudang Bekas Tembakau Deli : Jejak Kejayaan Tembakau Deli Di Sumatera Timur (1930-1946).
2. Sebagai bahan bacaan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama dan berhubungan dengan penelitian ini.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi penulis dalam menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan karya ilmiah.

4. Sebagai sumbangan ilmu kepada pembaca yang ingin mengetahui tentang Gudang Bekas Tembakau Deli : Jejak Kejayaan Tembakau Deli Di Sumatera Timur (1930-1946).
5. Sebagai penambah pembendaharaan perpustakaan Universitas Negeri Medan khususnya pada fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.

